

ABSTRAK

Leola, Sherly. 2025. *Lirik Nyanyian Mantau dalam Ritual Adat Kenduri Sko Kerinci: Kajian Struktur, Makna dan Nilai-Nilai Budaya*. Tesis. Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pascasarjana Universitas Jambi. Pembimbing I Prof. Dr. Nazurty, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. Warni, M.Hum.

Kata Kunci: *Mantau*, *Kenduri Sko*, sastra lisan, struktur, makna, nilai-nilai budaya, Kerinci.

Penelitian ini mengkaji *Mantau*, sebuah bentuk sastra lisan yang dilantunkan dalam ritual adat *Kenduri Sko* masyarakat Kerinci. Tradisi ini tidak hanya berperan sebagai hiburan dalam upacara adat, tetapi juga sebagai media pewarisan nilai, norma, dan pandangan hidup masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap struktur lirik *Mantau*, makna yang terkandung di dalamnya, serta nilai-nilai budaya yang tercermin melalui syair-syair yang digunakan. Fokus utama kajian terletak pada pentingnya *Mantau* sebagai bagian dari identitas dan kekayaan budaya masyarakat Kerinci yang perlu dilestarikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan struktural. Struktur lirik dianalisis melalui dua unsur utama, yaitu struktur fisik (diksi, rima, pengimajian, dan gaya bahasa) dan struktur batin (tema, nada, perasaan, dan amanat). Makna dalam *Mantau* ditelaah melalui tiga kategori, yaitu makna leksikal, gramatikal, dan kultural, sedangkan nilai budaya dikaji berdasarkan relasi manusia dengan Tuhan, alam, masyarakat, sesama manusia, dan diri sendiri. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Mantau* memiliki struktur yang unik dan kaya makna, mencerminkan kearifan lokal dan pandangan hidup masyarakat Kerinci. Syair *Mantau* mengandung nilai-nilai budaya yang kuat, seperti penghormatan terhadap leluhur, kebersamaan, spiritualitas, dan ketundukan pada norma adat. Tradisi ini berfungsi sebagai media komunikasi kultural yang mengikat komunitas adat dalam satu kesatuan nilai. Penelitian ini merekomendasikan pelestarian *Mantau* sebagai salah satu bentuk perlindungan terhadap sastra lisan Indonesia yang mulai tergerus oleh perkembangan zaman.